

ABSTRAK

Vendora merupakan salah satu Usaha, Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang industri pakaian yang memiliki produk berupa kaos. UMKM Vendora sering kali mengalami kekurangan kapasitas produksi dan kegagalan memenuhi permintaan pelanggan. Untuk mengatasinya tindakan yang diambil oleh perusahaan adalah dengan melimpahkan sebagian pekerjaan kepada perusahaan lain (subkontrak). Konsekuensi dari kebijakan ini adalah timbulnya ongkos subkontrak, dimana ongkos melakukan subkontrak ini biasanya lebih mahal jika dibandingkan dengan melakukan produksi sendiri. Perlu adanya solusi yang tepat agar perusahaan dapat memenuhi permintaan dan juga meminimalkan biaya yang ditimbulkan akibat adanya penambahan kapasitas.

Penelitian ini diawali dengan peramalan permintaan pelanggan untuk periode kedepan. Selanjutnya melakukan perhitungan kapasitas yang tersedia dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan tersebut. Selanjutnya melakukan identifikasi terhadap stasiun kerja yang mengalami kekurangan kapasitas dan melakukan penambahan kapasitas produksi agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kekurangan kapasitas pada stasiun kerja jahit yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Penambahan kapasitas produksi dapat dilakukan dengan cara menambah tenaga kerja, penambahan jam kerja lembur, subkontrak, penambahan tenaga kerja dan jam kerja lembur, serta penambahan tenaga kerja dan subkontrak. Terdapat juga hasil perbandingan total biaya dari setiap alternatif yang digunakan, perbandingan total biaya tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih alternatif penambahan kapasitas yang akan digunakan.

Kata kunci: UMKM, kapasitas produksi

ABSTRACT

Vendora is a Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) that operates in clothing industries. This MSME produces t-shirt. Vendora often experiences a lack of production capacity and failure to complete the customer orders. To overcome this problem, this company used to partially devolve work to other companies (subcontracts). The consequence of this policy is the onset of subcontract cost, whereby the cost of subcontract is usually more expensive compared to the cost of doing own production. There needs to be an appropriate solution, so the company can complete the customer orders and minimize the cost posed due to the presence of production capacity addition.

This study begins with forecasting customer demand for the forefront period. Then calculate the amount of available capacity and required capacity to complete the orders. After that identify the work station that experienced lack of production capacity and continued by performing production capacity addition in order to complete the customer demand.

The results of this study shows that the company experienced lack of capacity on sewing work station, this situation made the company fail to complete the customer orders. Production capacity can be expanded by adding more workers, overtime hours, subcontracts, adding more workers and overtime hours, or adding more workers and subcontracts. This study also provide the total cost of each alternative that can be used as consideration to choose the alternative for capacity addition to be used.

Keywords: MSME, production capacity